

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Asuhan kebidanan pada Ny. S di BLUD UPTD Puskesmas Benu-Benu dilakukan mulai dari kehamilan trimester III, persalinan, nifas dan bayi baru lahir yang dimulai pada tanggal 20 februari 2024, dengan menggunakan pendokumentasian 7 langkah varney dan SOAP pada Ny. S maka dapat disimpulkan

1. Data *subjective* didapatkan dari hasil anamnesis yang meliputi biodata klien secara lengkap, keluhan utama, riwayat kesehatan sekarang dan yang lalu, riwayat menstruasi, riwayat persalinan, hubungan sosial, dan data kebiasaan sehari-hari. Keluhan pada kunjungan ANC I, ibu sering Buang Air Kecil dengan frekuensi 8-10 x/ hari. Keluhan pada kunjungan ANC II nyeri pada punggung. Pada persalinan ibu datang ke Puskesmas tanggal 23 Maret 2024 pukul 16:20 wita dengan keluhan nyeri perut tembus belakang disertai pengeluaran lendir bercampur darah. Pada kunjungan PNC I, ibu mengatakan nyeri luka perineum. Pada bayi kunjungan Neonatus I ibu mengatakan belum BAB.
2. Data *objective* dikumpulkan dengan melakukan pemeriksaan TTV, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan laboratorium. Hasil pemeriksaan TTV dan pemeriksaan fisik dalam kehamilan,

persalinan, nifas, dan bayi baru lahir, dalam batas normal. Hasil pemeriksaan penunjang hemoglobin yaitu 15,5 gr/dl

3. Diagnosis pada Ny. S dari asuhan ANC, INC, PNC sudah sesuai dengan diagnosis kebidanan, pada Kunjungan Neonatus II bayi terdapat masalah *Atresia Jejenum*.
4. Pentalaksanaan asuhan kebidanan pada Ny. S masa kehamilan diberikan asuhan pada keluhan ANC I yaitu anjurkan ibu mengosongkan kandung kemih, tidak menahan BAK, perbanyak minum di siang hari untuk menjaga keseimbangan hidrasi, mengurangi minum di malam hari agar tidak mengganggu tidur/istirahat di malam hari. asuhan kunjungan ANC II menjelaskan pada ibu bahwa nyeri punggung merupakan hal yang fisiologi yang di akibatkan oleh tekanan dari rahim/ uterus yang semakin membesar. Asuhan yang diberikan saat kunjungan ANC I dan II sesuai dengan standar asuhan kebidanan 10 T. Asuhan persalinan diberikan asuhan sesuai dengan standar kebidanan 60 langkah APN, Asuhan nifas diberikan pada nifas 10 jam dan nifas hari ke-7. Asuhan pada bayi baru lahir yaitu mengajarkan perawatan tali pusat yaitu selalu menjaga kebersihan tali pusat yang belum lepas, tali pusat dibersihkan menggunakan air hangat bersih lalu di keringkan, tidak perlu mengoleskan alkohol/ dedaunan, biarkan tali pusat tali pusat terbuka agar cepat kering/ lepas. Teknik menyusui yang benar posisi kepala dan badan bayi

membentuk garis lurus, wajah bayi menghadap payudara, hidung berhadapan dengan puting susu, ibu mendekap seluruh badan bayi, perlekatan mulut bayi dengan payudara terbuka lebar, dagu bayi menyentuh payudara, bagian aerola atas lebih banyak terlihat dibanding bagian bawah mulut bayi. pemberian ASI eksklusif bisa membantu pertumbuhan dan perkembangan bayi dan makanan yang paling cocok pada masa usia 0-6 bulan.

5. Terdapat kesenjangan antara teori dan praktik yaitu pada kunjungan PNC dan BBL. Berdasarkan teori kunjungan PNC sebanyak 4 kali (kunjungan I 6-48 jam, kunjungan II 3-7 hari, kunjungan III 8-28 hari, kunjungan IV 29-42 hari). Namun kunjungan PNC hanya dilakukan 2 kali yaitu pada kunjungan I dilakukan 10 jam setelah persalinan dan kunjungan II dilakukan pada hari ke-7. Kunjungan BBL yang berdasarkan teori dilakukan sebanyak 3 kali kunjungan, yaitu kunjungan I pada 6-48 jam, kunjungan II pada 3-7 hari, kunjungan III pada 8-28 hari). kebijakan kunjungan dari kampus di lakukan sebanyak 2 kali. Sedangkan pada kunjungan Bayi Ny. S hanya dilakukan 1 kali kunjungan KN I yaitu hanya pada 10 jam setelah kelahiran dan kunjungan II selanjutnya tidak dilakukan dikarenakan bayi dirujuk dan dirawat di Ruang NICU RSUD Kota Kendari.

B. Saran

1. Bagi institusi pendidikan

Diharapkan institusi pendidikan dapat memperbanyak referensi terbaru agar mempermudah mahasiswa untuk mencari sumber-sumber mengenai perkembangan ilmu kebidanan.

2. Bagi institusi pelayanan kesehatan

Diharapkan institusi pelayanan kesehatan dapat lebih meningkatkan pelayanan kesehatan, terutama pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir sesuai dengan wewenang dan standar yang telah diterapkan untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) di Indonesia